

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan kesimpulan dari tiap-tiap analisis. Kesimpulan yang diperoleh dari tujuan studi atau penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Wilayah studi terdiri dari 22,85 % lahan terbangun dan 77,15 % lahan takterbangun yang terdiri atas berbagai macam guna lahan. Wilayah studi, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.41/Prt/M/2007, termasuk dalam kriteria kawasan budidaya sehingga dimungkinkan untuk diubah guna lahannya menjadi lokasi terminal tipe A.
- b. Lokasi terpilih sebagai letak terminal tipe A adalah Desa Masaran di Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Desa Masaran berada pada rangking pertama hasil AHP dari para ahli dengan bobot (*composite weight*) yaitu 0,221. Rangking atau urutan selanjutnya berturut-turut sebagai berikut Desa Pamorah (0,176), Desa Petapan (0,171), Desa Burneh (0,164), Desa Tonjung (0,103), Desa Benangkah (0,094), dan Desa Bilaporah (0,072).

5.2. Saran

Berikut ini saran yang dapat disampaikan baik untuk Pemerintah Kabupaten Bangkalan, masyarakat serta saran bagi akademisi agar penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih bermanfaat.

- Bagi Pemerintah Kabupaten Bangkalan
Penelitian mengenai penentuan lokasi terminal tipe A diharapkan mampu menjadi jawaban yang dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam melakukan kajian guna lahan untuk lokasi terminal. Penelitian yang sederhana ini diharapkan mampu menunjang penelitian-penelitian yang sudah dan akan dilakukan oleh pemerintah dalam menentukan lokasi terminal. Peneliti menyarankan agar studi terhadap pembangunan fasilitas umum dan sosial bisa mengikutsertakan setiap elemen yang akan terkena dampak secara langsung sehingga transparansi kinerja pemerintah dapat terwujud.
- Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penyeimbang sudut pandang berbagai pihak karena penelitian ini menggunakan sudut pandang peneliti dari segi masyarakat awam. Peneliti menyarankan agar masyarakat lebih proaktif melihat gejala sosial dari pembangunan yang terjadi di daerahnya sehingga masyarakat dapat mengawasi kinerja dan proses pembangunan wilayahnya.

- Bagi Akademisi

Penelitian tentang penentuan lokasi terminal ini masih sangat terbatas dan juga masih jauh dari segi keobjektivan peneliti sehingga produk yang dihasilkanpun sebatas kemampuan dari peneliti. Dari sekian banyak sumber pustaka yang menyediakan referensi menganalisis suatu permasalahan, peneliti hanya menggunakan metode-metode sederhana. Peneliti menyarankan bagi kalangan akademisi untuk dapat mengkaji guna lahan ke tingkat yang lebih lanjut menggunakan peraturan yang lebih lengkap. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan analisis yang melibatkan masyarakat langsung dan pihak-pihak pelaksana lapangan terhadap dampak yang ditimbulkan keberadaan lokasi terminal.

